

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil tindakan dan pembahasan sebelumnya, maka berikut ini adalah kesimpulan dan saran hasil penelitian:

A. Kesimpulan

1. Penggunaan media komik pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi Peristiwa 10 November 1945 di kelas V SD Negeri Panorama II sangat efektif, dengan hasil tes tertulis siswa kelas eksperimen 100% memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM) 65. sedangkan kelas kontrol hanya 68% yang memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM).
2. Aktifitas siswa dalam pembelajaran Peristiwa 10 November 1945 dengan menggunakan media komik di kelas V SD Negeri Panorama II membuat aktif dalam mengemukakan pendapat dan bertanya sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa dan guru. Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar mengajar, siswa kelas eksperimen tergolong baik sekali dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar karena hampir semua siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Sedangkan kelas kontrol hanya setengahnya saja yang mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Peristiwa 10 November 1945 dengan menggunakan media komik di kelas V SD Negeri Panorama II

melebihi kriteria kelulusan minimal. Dari hasil rata-rata tes tertulis kelas eksperimen (81.36) dan kelas kontrol (68.16), hasil rata-rata tersebut berbeda sangat signifikan

4. Hambatan yang terjadi pada pelaksanaan penggunaan media komik pada materi Peristiwa 10 November 1945 di kelas V SD Negeri Panorama II, dalam hal menyusun media komik membutuhkan keterampilan tersendiri dan membutuhkan waktu dan persiapan guru yang lebih banyak.

B. Saran

Pada bagian akhir dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran bagi guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penggunaan media ini tidak terlepas dari peranan guru sebagai pengajar, instruktur, dan pengembang media pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran tidak akan terjadi jika tidak adanya motivasi belajar dari siswa. Motivasi tersebut dapat muncul dari dalam diri siswa (intern) dan dari luar diri siswa (ekstern). Dibutuhkan peranan guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengatur lingkungan belajar yang menarik dan membuat nyaman siswa untuk mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu seorang guru harus dapat mengetahui gaya belajar siswa-siswanya sehingga guru bisa menyesuaikan media pembelajaran dengan

karakteristik siswa. Selain itu pula, guru diharapkan dapat menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

Komik diharapkan dapat dipergunakan sebagai alternatif bagi guru dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan keefektifan proses dan hasil pembelajaran. Selain itu, penggunaan komik diharapkan dapat memotivasi guru dalam mengembangkan kreatifitas merancang metode pembelajaran.

2. Saran bagi kepala sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya membimbing dan mengarahkan guru dalam penggunaan media pembelajaran yang inovatif di kelas sehingga media komik dapat dikembangkan lebih lanjut dan lebih bervariasi untuk memperbaiki kekurangan yang ada, yang pada akhirnya akan diperoleh hasil maksimal.

Diharapkan kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah dapat membantu para guru untuk berkreatifitas, dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah, misalnya memfasilitasi guru untuk membuat media pembelajaran yang efektif dan efisien salahsatunya yaitu komik.

3. Saran bagi siswa

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak akan terjadi jika tidak adanya motivasi belajar dari siswa. Motivasi tersebut dapat muncul dari dalam diri siswa (intern) dan dari luar diri siswa (ekstern). Adanya pembelajaran yang dilakukan secara bervariasi merupakan stimulus yang baik bagi siswa. Dalam pembelajaran menggunakan komik diharapkan

siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan adanya berbagai jenis media.

4. Bagi dunia pendidikan

Kemajuan dunia pendidikan saat ini dirasakan sangat penting dan merupakan suatu fenomena yang signifikan dalam peningkatan kualitas dan hasil pembelajaran. Kondisi ini merupakan peluang sekaligus tantangan penggunaan komik sebagai media pembelajaran bagi siswa dalam mengefektifkan kegiatan belajar. Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih diharapkan komik dikembangkan dengan lebih baik dan menarik sehingga dunia pendidikan akan sangat terbantu, yang pada akhirnya akan memajukan dunia pendidikan di Indonesia.

5. Saran bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat ditindaklanjuti, dengan pembuatan media komik lainnya dengan penyajian yang lebih bervariasi dan lebih atraktif pada materi belajar. Serta pengembangan komik ini dilakukan bukan hanya di sekolah saja tetapi bisa diujicobakan pada pelatihan-pelatihan tertentu.

Penelitian tentang penggunaan media komik ini masih perlu dilanjutkan mengingat semakin berkembangnya teknologi. Oleh sebab itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk:

- a. Mengembangkan komik yang lebih variatif dan atraktif sehingga lebih meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran.
- b. Menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam tentang pembelajaran menggunakan media komik pada jenjang yang lebih tinggi dan populasi yang lebih besar.
- c. Menjadikan penelitian ini sebagai studi pendahuluan untuk memahami penggunaan komik sebagai media pembelajaran di berbagai mata pelajaran.

